

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis sekarang harus mengambil tindakan strategis untuk bersaing dengan perusahaan lain, khususnya UMKM, karena perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat. Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Setiap tahun, UMKM di Indonesia berkembang pesat (Lathifa, 2019).

Selain itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan memerangi pengangguran. Oleh karena itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan dukungan pemerintah, tingkat pertumbuhan UMKM terus meningkat. Pada dasarnya, bisnis atau usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UMKM).

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk meningkatkan lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara keseluruhan. Mereka juga memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memastikan stabilitas ekonomi nasional (Iranita & Roni, 2020).

Saat ini, UMKM yang berkembang pesat berada di industri makanan dan minuman, yang juga memiliki potensi terbesar dalam pendapatan nasional di bidang

ekonomi. Menurut Kevin dan Puspitowati (2020), industri kuliner adalah jenis bisnis yang tidak akan berhenti berkembang karena merupakan kebutuhan pokok manusia. Namun, pelaku UMKM harus menentukan komponen yang memengaruhi kinerja mereka agar mereka dapat berkembang.

Media sosial adalah salah satu cara untuk meningkatkan kinerja UMKM. Pada saat ini, perkembangan teknologi informasi banyak digunakan untuk mengembangkan bisnis, baik individu maupun perusahaan. Bisnis berbasis jejaring sosial adalah contoh penggunaan teknologi informasi ini untuk mengembangkan bisnis. Media sosial, yang digunakan oleh generasi muda untuk ekspresi diri, memberikan kesempatan yang sangat baik bagi perusahaan untuk menggunakannya sebagai media promosi dan periklanan (Kevin dan Puspitowati, 2020).

Media sosial adalah bagian penting dari keberhasilan bisnis karena membantu menyampaikan informasi dari seseorang kepada sekelompok orang atau individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, para pelaku bisnis dapat memperluas bisnis mereka dengan mudah dan cepat. Akibatnya, sangat penting untuk memahami bagaimana media sosial mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Kijang karena media sosial juga dapat membantu para pelaku usaha. Media sosial dapat digunakan untuk mengurangi pengeluaran, berkomunikasi dengan pembeli, mempromosikan penjualan online, dan memberikan informasi produk (Sembiring et al., 2019).

Media sosial sangat diminati oleh UMKM kecil untuk mengembangkan bisnisnya karena pengaruh media sosial yang sangat besar, yang memungkinkan orang mendapatkan informasi lebih cepat melalui internet. Jaringan internet yang

luas dan tidak terbatas waktu dan wilayah menjadikannya sebagai media pemasaran yang efektif, sehingga dapat diakses dengan mudah dan cepat (Abidin Achmad et al., 2020).

Lingkungan Kerja adalah komponen tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Kesuksesan bisnis sangat bergantung pada lingkungan kerja (Simanjuntak & Susetyo, 2022).

Menurut Piantara et al. (2021), lingkungan kerja terdiri dari banyak kelompok dan fasilitas yang membantu mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Namun tidak hanya itu, lingkungan kerja yang sehat dan nyaman ternyata juga memiliki manfaat besar bagi pelaku usaha. Pekerja akan lebih betah dan produktif bekerja di lingkungan kerja yang lebih baik. Kita menghabiskan setengah hari kita di tempat kerja tanpa menyadarinya. Oleh karena itu, lingkungan kerja harus dikelola dengan baik supaya karyawan merasa nyaman dan memaksimalkan kinerja mereka untuk meningkatkan produktivitas (Simanjuntak & Susetyo, 2022).

Orientasi Kewirausahaan adalah komponen tambahan yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Calvin & Wijaya, 2020). Orientasi kewirausahaan sangat penting untuk keberlangsungan suatu usaha (Wilson & Widjaja, 2022). Menurut Hendarwati et al. (2021), orientasi kewirausahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memanfaatkan kekuatan internalnya untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan memanfaatkan sumber daya untuk menciptakan cara baru untuk memanfaatkan peluang. Studi yang dilakukan oleh (Putri & Ie,

2020) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berdampak positif pada kinerja Perusahaan.

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Usaha Per-Kecamatan
Tahun 2023

NO	Perkecamatan	Jumlah
1	Teluk Bintan	321
2	Toapaya	213
3	Gunung Kijang	206
4	Mantang	227
5	Bintan Pesisir	237
6	Bintan Timur	781
7	Teluk Sebong	218
8	Bintan Utara	829
9	Seri Kuala Lobam	396
10	Tambelan	651
Total		4080

Sumber : (data Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bintan)

Di Indonesia UMKM telah berkembang pesat (Lathifa, 2019). Saat ini, banyak pengusaha kecil dan menengah (UMKM) berkembang di Kota Kijang. UMKM ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan para pelaku usaha dan mempromosikan kearifan lokal dengan mengelola bisnis makanan dan minuman khas lokal.

Tabel 1.2
Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Per-Kelurahan Juni 2023

No	Nama Kelurahan	Jumlah
1.	Gunung Lengkuas	28
2.	Kijang Kota	201
3.	Sungai Enam	20
4.	Sungai Lekop	54
Total		303

Sumber : (data Olahan Peneliti)

Kijang kota adalah salah satu kota yang terletak pada Kecamatan Bintan timur yang merupakan kota yang banyak berdiri usaha UMKM. Dengan

peningkatan UMKM di Kijang Kota dapat menyerap tenaga kerja. Untuk terus mengembangkan UMKM di Kota Kijang harus bisa meningkatkan daya saing dan kualitas diri agar kinerja UMKM juga dapat meningkat. Mengembangkan Kinerja UMKM bukan hal yang mudah, dikarenakan sulitnya mengukur Kinerja UMKM. Namun peningkatan kinerja pada UMKM akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM merupakan tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya.

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa, dari semua kelurahan, Kijang Kota memiliki jumlah UMKM tertinggi. Namun, bisnis ini tidak berkembang tetapi terus berkembang karena beberapa masalah yang menghalangi para pelaku usaha untuk mengembangkan dan mempertahankan bisnis mereka. Para pelaku usaha kurang memanfaatkan teknologi media sosial, seperti menjadikannya sebagai cara untuk mempromosikan bisnis mereka, menjadikan media sosial sebagai tempat pembayaran, tempat penjualan, dan sumber informasi tentang tren. Meskipun demikian, orang-orang hanya menggunakan media sosial untuk hiburan atau membaca berita.

Dari segi lingkungan kerja para pelaku usaha UMKM merasa bahwa karena lingkungan yang ramai maka penjualanpun ikut menurun, dikarenakan persaingan yang cukup ketat. Ini ada kaitannya dengan orientasi kewirausahaan, para pelaku tidak berani dalam mengambil resiko dalam sebuah usaha, kurang melakukan pembaruan terhadap penjualan seperti upgrade packaging, varian rasa, bentuk usahanya atau bahkan melakukan pembaruan terhadap tempat usahanya, karena melihat lingkungan sekitar yang cukup ramai tidng menutup kemungkinan bahwa

pelaku usaha yang lain memilih untuk membuka usaha yang sama tapi dengan versi upgrade yang lebih dari usaha yang sudah ada. Dan pembaruan sebuah usaha ini dilakukan agar terlihat lebih menarik sehingga para konsumen tertarik untuk datang dan dapat meningkatkan sebuah kinerja. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Calvin & Wijaya, 2020) yang menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, dalam artian jika seseorang mempunyai jiwa orientasi yang tinggi dan berani dalam mengambil resiko maka kinerjanya pun akan meningkat.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penellitian tentang kinerja usaha dengan mengambil judul “ **Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Lingkungan Kerja dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Usaha Kuliner Kijang Kota Kecamatan Bintang Timur**”. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pelaku UMKM dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di Kota Kijang, Kecamatan Bintang Timur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah peneliti dipaparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Para pelaku usaha kurang memanfaatkan kecanggihan teknologi media sosial.
2. Usaha tidak bertahan lama.
3. Para pelaku usaha tidak berani dalam mengambil resiko

4. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu tentang pengaruh Penggunaan Media Sosial, Lingkungan Kerja dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM pada usaha kuliner Kijang Kota-Kecamatan Bintan Timur.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kijang kota Kecamatan Bintan Timur?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur?
3. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur?
4. Apakah penggunaan media sosial, lingkungan kerja, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada usaha kuliner Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur?

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan pertimbangan kepentingan peneliti, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka peneliti perlu untuk membatasi masalah dalam penelitian ini sehingga permasalahan dapat diuji dan difokuskan dengan memberikan batasan penelitian yang meliputi:

1. Penelitian ini menggunakan variabel dependent yaitu media sosial, lingkungan kerja dan orientasi kewirausahaan.

2. Penelitian ini menggunakan variabel independent yaitu kinerja UMKM.
3. Data yang peneliti ambil berdasarkan UMKM yang terdaftar dan aktif pada dinas koperasi.
4. Ruang lingkup yang peneliti ambil hanya UMKM yang ada di Kijang Kota.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap kinerja UMKM Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja UMKM Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial, lingkungan kerja dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM pada usaha kuliner Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini akan memberikan sejumlah manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai penggunaan media sosial, lingkungan kerja dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur. Untuk manfaat praktis terdapat beberapa pihak yang mendapatkan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan pengetahuan meningkatkan perkembangan usaha kecil dan menengah dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan perbandingan dalam melakukan pengembangan penelitian yang sama dimasa mendatang serta menambah pengetahuan khususnya dibidang kewirausahaan, yang berkaitan menggunakan pengaruh media sosial terhadap UMKM di Kijang Kota Kabupaten Bintang Timur.

3. Bagi Fakultas

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi peneliti selanjutnya, selain itu dapat memberikan pengembangan teori ilmu manajemen pada konsentrasi kewirausahaan.

4. Bagi pengusaha

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan serta dapat memberikan masukan bagi para usahawan untuk mengembangkan usahanya.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika dari skripsi ini terdiri dari lima bagian utama yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab kedua ini menjelaskan tentang landasan teori antara lain sebagai berikut, Kajian teori, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi atau sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil penelitian data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh uraian dari hasil analisa bab-bab sebelumnya.